

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SDGs merupakan agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia secara global. Agenda tersebut merupakan program pembangunan berkelanjutan dimana didalamnya terdapat 17 tujuan dengan 169 target yang terukur dan telah disepakati oleh 193 negara anggota termasuk Indonesia. (kemenkes,2018)

Menurut data (*World health Organization*) WHO tahun 2017, melaporkan data angka kematian ibu (AKI) masih tinggi yaitu sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan serta saat persalinan. (WHO;2017)

Berdasarkan survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2018 angka kematian bayi (AKB) mencapai 24.00/1.000 KH. Di provinsi jawa timur pada tahun 2016 AKB sebesar 23,6/1.000 KH. Pada tahun 2017 Angka kematian Bayi (AKB) menurun sebesar 23,1/1.000 KH (Dinkes Jatim,2017).

Berdasarkan data yang di dapatkan daerah kab.sumenep tahun 2023 jumlah kasus kematian ibu (AKI) & Angka kematian Bayi (AKB) Sebanyak 19 kasus (Dinkes Sumenep,2023).

Berdasarkan data yang didapatkan pada bulan Desember 2023 bahwa ada Angka kematian Ibu (AKI) & Angka Kematian Bayi (AKB) Sebanyak 1 kasus di Puskesmas pamolokan. Hal ini di karenakan faktor Pre Eklamsia Berat (PEB) dengan kasus hipertensi kronis. (Dinkes Sumenep,2023)

Dampak yang mungkin timbul jika tidak dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan akan mengakibatkan tidak terdeteksinya komplikasi secara dini, sehingga bisa berlanjut pada keterlambatan penanganan terhadap komplikasi tersebut. Sehingga mengakibatkan morbiditas dan mortalitas tinggi. Komplikasi yang dapat timbul pada kehamilan diantaranya adalah anemia dalam kehamilan, abortus, pre Eklampsia (PE), janin meninggal dalam Rahim, adanya penyakit yang tidak diketahui, dan lain-lain (Juwita,2019)

Upaya yang dilakukan pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam menurunkan angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) antara lain melakukan terobosan (Progran ICON) pada tahun 2018 yaitu melalui fungsi pelayanan Pondok Bersalin Desa (Polindes) menjadi Pondok Kesehatan Desa (POSKESDES), menjamin ketersediaan tenaga Kesehatan yang dilakukan melalui pemetaan dengan cara pendataan, pengkajian, atau dengan sistem informasi manajemen tenaga Kesehatan, menjaga ketersediaan obat dan vaksin, alokasi dan realisasi anggaran Kesehatan melalui Jaminan Kesejahteraan Nasional (JKN) (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2018).

Upaya yang dilakukan di PMB Hj.Rahmiyati Amini S.Keb dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) antara lain meningkatkan pelayanan Kesehatan bersifat menyeluruh dan bermutu maka kami membuat suhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) untuk mencegah terjadinya komplikasi sejak dini.

Bedasarkan latar belakang diatas, penulis berkewajiban untuk melakukan asuhan kebidanan dari masa kehamilan sampai masanifas, hal ini melatar belakangi kami untuk melakukan studi kasus dan memilih judul “Asuhan

Kebidanan Komprehensif pada Ny. "L" usia 30 Tahun GIIP2A0 di Desa Marengan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membatasi asuhan yang diberikan pada Ny. "L" GIIP2A0 secara COC (*Continuity of care*) selama periode kehamilan sampai menggunakan kontrasepsi.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. L GIIP2A0 usia 30th selama kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pedokumentasian SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan secara *continuity of care* pada Ny. L GIIP2A0 di BPM Hj. Rahmiyati Amini S. Keb.
2. Melakukan asuhan kebidanan persalinan secara *continuity of care* pada Ny. L GIIP2A0 di BPM Hj. Rahmiyati Amini S. Keb.
3. Melakukan asuhan kebidanan nifas secara *continuity of care* pada Ny. L GIIP2A0 di BPM Hj. Rahmiyati Amini S. Keb.
4. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir secara *continuity of care* pada Ny. L GIIP2A0 di BPM Hj. Rahmiyati Amini S. Keb.
5. Melakukan asuhan kebidanankeluarga berencana (KB) secara *continuity of care* pada Ny. L GIIP2A0 di BPM Hj. Rahmiyati Amini S. Keb.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah informasi pada pembangunan ilmu pengetahuan khususnya kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan kontrasepsi.
2. Dapat menjadi masukan bagi pihak Pendidikan untuk menambah bacaan di perpustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu.

Hasil pengkajian ini dapat mengenali secara dini berbagai faktor resiko yang ditemukan saat memberi asuhan dan ibu mampu menghindari timbulnya masalah-masalah serius sehingga mencegah terjadinya komplikasi yang tidak diinginkan.

b. Bagi Bidan.

Dapat menjadi bahan masukan bagi bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif.

c. Bagi Penulis

Dapat menjadi bahan masukan meningkatkan pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara langsung pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB.